

## ABSTRACT

### REPRESENTATION OF SOCIAL ACTORS IN CHILDREN STORIES: A CRITICAL DISCOURSE PERSPECTIVE

**Main Supervisor: Iwa Lukmana, M.A, Ph.D.**

**Co-Supervisor: Wawan Gunawan M.Ed, Ph.D.**

This study examines the representation of social actors in children stories. More specifically, it explores (1) how the social actors are represented in the texts and (2) what the representations of social actors signify. Two folktales entitled *The Ugly Duckling* and *The Little Matchgirl* written by Hans C. Andersen were chosen as the data of this study. This study uses the theories of categorization of social actors (van Leeuwen, 2008) and transitivity (Halliday, 2004) as the bases of analysis. The findings show that all the social actors in the stories were mostly represented in inclusion, more specifically in Activation-Participation-Personalization. In addition, material process is mostly used in representing the social actors in the stories; consequently, actor is found to be the most frequent participant. Those results indicate that the social actors mostly actively participated in physical action and were treated as human beings. Finally, the study shows that representation can explore how the actors are constructed.

*Keywords: Representation, Children stories, Critical Discourse Analysis, Categorization of Social Actors, Transitivity*

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas representasi dari aktor-aktor sosial dalam cerita anak, khususnya, meneliti (1) bagaimana aktor-aktor sosial direpresentasikan di dalam teks dan (2) apa makna yang ditunjukkan oleh representasi dari aktor-aktor sosial. Dua cerita rakyat yang berjudul *The Ugly Duckling* dan *The Little Matchgirl* yang ditulis oleh Hans C. Andersen dipilih sebagai data dari studi ini. Studi ini menggunakan teori tentang kategorisasi aktor sosial (van Leeuwen, 2008) dan *transitivity* (Halliday, 2004) sebagai basis analisis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semua aktor sosial di dalam cerita hampir semuanya direpresentasikan di kategori *inclusion*, lebih khusus lagi di kategori Aktivasi-Partisipasi-Personalisasi. Selain itu, proses material di *transitivity* sebagian besar digunakan dalam merepresentasikan aktor sosial di dalam cerita; oleh karena itu, aktor merupakan partisipan yang paling sering muncul. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa aktor-

Delia Vitananda, 2015

REPRESENTATION OF ACTORS IN CHILDREN STORIES: A CRITICAL DISCOURSE PERSPECTIVE  
Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

aktorsosialhampirsemuaberpartisipisecaraaktifdalamindakanfisikdandiperlakukansebagaimanusia.

Studiinimenunjukkanbawarepresentasidapatmenelaahbagaimanaaktor-aktordibangun di dalamcerita.

*Kata kunci: Representasi, ceritaaanak, Critical Discourse Analysis, kategoriasasiaktorsosial, transitivity.*